

**PENGARUH *FINTECH LENDING* DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI 5 NEGARA *EMERGING MARKET***



Skripsi Oleh :

ANGELA DAMAYANTI

(01021282126126)

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH *FINTECH LENDING* DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI 5 NEGARA *EMERGING MARKET*”**

Disusun oleh

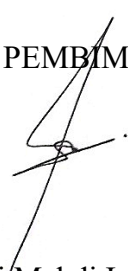
Nama : Angela Damayanti
Nim : 01021282126126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 28 Februari 2025


Alghifari Mahdi Igamo, S.E, M.S
NIP. 19940623019031012

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

PENGARUH *FINTECH LENDING* DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 5 NEGARA *EMERGING MARKET*

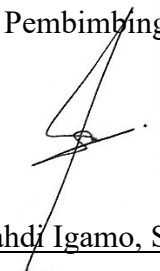
Disusun oleh

Nama : Angela Damayanti
Nim : 01021282126126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 22 April 2025

Pembimbing


Alghifari Mahdi Igamo, S.E, M.S.E
NIP. 19940623019031012

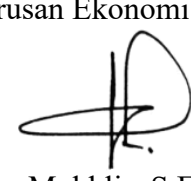
Penguji


Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
14-5-2025
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Angela Damayanti
Nim : 01021282126126
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
*Pengaruh Fintech Lending dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Di 5 Negara Emerging Market*

Pembimbing : Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 18 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 23 April 2025

Pembuat Pernyataan,

ASLI
14-5-2025
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Angela Damayanti

NIM.01021282126126

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya.”

(Amsal 10:22)

Skripsi ini dipersembahkan dengan tulus:

1. Kepada Allah YME
2. Kepada orang tua
3. Kepada dosen pembimbing dan seluruh pengajar
4. Kepada sahabat dan teman
5. Almamater

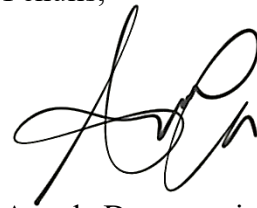
KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fintech Lending* dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 5 Negara *Emerging Market*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Namun, berkat berbagai upaya dan bantuan dari berbagai sumber, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang ini.

Indralaya, 23 April 2025

Penulis,



Angela Damayanti

NIM. 01021282126126

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E, M.S.E selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.

8. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
9. Kedua orang tua saya, (Alm) Bapak Manghamham Siburian dan Ibu Rosdiana Renata Lumban Toruan atas doa yang tak pernah putus, cinta kasih, dukungan moral, serta pengorbanan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan.
10. Abang saya, Risky Yohanes Siburian yang selalu memberikan dukungan, menyayangi, dan menyemangati saya.
11. Sahabat-sahabat wanita saya, Angelica, Feilyn, dan Nella yang mungkin dengan kesibukan perkuliahan atau pekerjaan masing-masing yang akhirnya susah untuk berkumpul bersama, tapi bagaimanapun terima kasih sudah mensupport sahabatmu ini untuk terus berkembang karirnya. I miss you so much girls, ayo kita sukses bersama yaa.
12. Teman-teman baik seperantauan JABODETABEK “Jalan-Jalan” dan “Si Paling Kota” terima kasih banyak atas pertemanan dan pengalaman yang luar biasa selama perkuliahan terutama di kehidupan suka dan duka perkosan di daerah Indralaya maupun Palembang ini akan jadi moment yang tidak dilupakan dan sangat dirindukan. Semoga kalian selalu sukses kedepannya atas pilihan karir masing-masing.
13. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan warna selama masa perkuliahan saya dan membuat saya berani untuk selalu berkenalan baik dengan orang baru di tanah rantau ini.
14. Orang-orang baik yang saya temui di tahun terakhir perkuliahan ini dan memberikan pengalaman yang berkesan dikarenakan waktu berkenalan yang

cukup singkat akan tetapi bisa bounding satu sama lain dengan cepat yaitu “Keluarga U-READ”, dan “OJEK”.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

16. The last but no least...to myself. Thank you for not giving up on me during this hard time in life. Finally, I did it.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis berharap karya ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan tentunya menjadi suatu kebanggaan terutama untuk diri saya sendiri.

Indralaya, 23 April 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Angela Damayanti', written in a cursive style.

Angela Damayanti

NIM. 01021282126126

ABSTRAK

PENGARUH *FINTECH LENDING* DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 5 NEGARA *EMERGING MARKET*

Oleh:

Angela Damayanti, Alghifari Mahdi Igamo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), *Fintech Lending*, Nilai Tukar, dan Indeks Persepsi Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di lima negara *emerging market* selama periode 2013–2022 dengan menggunakan teknik analisis data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang bersumber dari data sekunder yang disediakan oleh World Bank, Statista dan Otoritas Jasa Keuangan. Hasil temuan menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) dan *Fintech Lending* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sementara, Nilai Tukar dan Indeks Persepsi Korupsi berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Temuan ini menekankan pertumbuhan ekonomi di lima negara *emerging market* tidak hanya ditentukan oleh besarnya aliran investasi dan teknologi keuangan, tetapi juga sangat bergantung pada stabilitas makro dan kualitas tata kelola. Negara dengan kemampuan mengelola faktor eksternal dan internal secara seimbang akan lebih mampu menjaga laju pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Fintech Lending*, *Investasi Asing Langsung (FDI)*, Nilai Tukar, Indeks Persepsi Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi

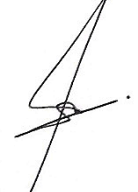
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 19940623019031012

ABSTRACT

THE IMPACT OF FINTECH LENDING AND FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON ECONOMIC GROWTH IN 5 EMERGING MARKET COUNTRIES

By:

Angela Damayanti, Alghifari Mahdi Igamo

This study aims to analyze the effect of Foreign Direct Investment (FDI), Fintech Lending, Exchange Rate, and Corruption Perception Index on Economic Growth in five emerging market countries during the period 2013-2022 using panel data analysis techniques. The data used in this study are quantitative, sourced from secondary data provided by the World Bank, Statista and the Financial Services Authority. The findings show that Foreign Direct Investment (FDI) and Fintech Lending have a significant effect and positive relationship on Economic Growth. Meanwhile, Exchange Rate and Corruption Perception Index have a significant effect and negative relationship on Economic Growth. These findings emphasize that economic growth in the five emerging market countries is not only determined by the size of investment flows and financial technology but also depends heavily on macro stability and the quality of governance. Countries with the ability to manage external and internal factors in a balanced manner will be better able to maintain an inclusive and sustainable growth rate.

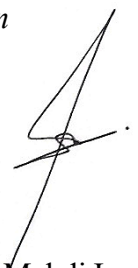
Keywords: *Fintech Lending, Foreign Direct Investment (FDI), Corruption Perceptions Index, Real Exchange Rate, Economic Growth*

Approved by,

Head of Development Economics Program Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 19940623019031012

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Angela Damayanti

Nim : 01021282126126

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Moneter

Judul Skripsi : Pengaruh *Fintech Lending* dan *Foreign Direct Investment* di 5
Negara *Emerging Market*

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

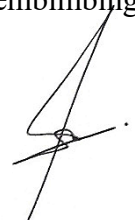
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 19940623019031012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Angela Damayanti
	NIM	01021282126126
	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 19 Mei 2003
	Alamat	Perumahan Grand Permata Blok M No 30, Kec. Mustika Jaya Kel. Mustika Jaya, Kota Bekasi
	No. Handphone	08811726695
Agama	Kristen Protestan	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	172 cm	
Berat Badan	60 kg	
E-mail	Angelasiburian123@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2009 - 2015	SD Bina Kreasi Mandiri	
2015 - 2018	SMPS Strada Budi Luhur	
2018 - 2021	SMAN 9 Kota Bekasi	
2021 - 2025	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022 – 2023	Staff Muda Divisi Pengembangan Keterampilan Minat Bakat Mahasiswa (PKMBM) BEM FE UNSRI	
2022 – 2023	Staff Muda Divisi Keilmuan IMEPA FE UNSRI	
2022 – 2023	Staff Ahli Divisi Badan Kehormatan DPM FE UNSRI	
2023 – 2024	Staff Ahli Divisi Advokasi & Kesejahteraan Mahasiswa (ADKESMA) BEM FE UNSRI	

2023 – 2024	Staff Ahli Divisi Education IMEPA FE UNSRI
2023 – 2024	Staff Muda Departemen Eksis Berprestasi (EBI) UKM U-READ UNSRI
2024 – 2025	Sekretaris Manajer Departemen Kreasi Inovasi (KI) UKM U-READ UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II STUDI PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi <i>Exogenous</i> : Model <i>Solow-Swan</i>	15
2.1.2 Teori Pertumbuhan <i>Endogenous</i> (<i>Endogenous Growth</i>).....	19
2.1.3 Teori <i>The Sanders</i> and <i>The Greasers</i>	21
2.1.4 Teori Mundell Flaming.....	23
2.1.5 <i>Financial Technology: Peer-to-Peer Lending</i>	27
2.1.6 <i>Foreign Direct Investment</i>	31
2.1.7 Nilai Tukar	37
2.1.8 Indeks Persepsi Korupsi.....	39

2.2	Penelitian Terdahulu	41
2.3	Kerangka Pikir Penelitian	44
2.4	Hipotesis Penelitian	47
BAB III	METODE PENELITIAN	49
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	49
3.2	Rancangan Penelitian.....	50
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	51
3.4	Populasi dan Sampel.....	52
3.5	Teknik Analisis	54
3.5.1	Analisis Regresi Model Panel.....	54
3.5.2	Pemilihan Model Terbaik	55
3.5.3	Pengujian Hipotesis	57
3.5.4	Koefisien Determinasi (R^2).....	59
3.5.5	Uji Asumsi Klasik.....	60
3.6	Penentuan Variabel dan Definisi Operasional Variabel	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1	Analisa Deskriptif Pergerakan Variabel	66
4.1.1	Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> Di 5 Negara <i>Emerging Market</i> Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India 2013-2022	66
4.1.2	Perkembangan <i>P2P Lending</i> Di 5 Negara <i>Emerging Market</i> Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India 2013-2022.....	74
4.1.3	Perkembangan Nilai Tukar Di 5 Negara <i>Emerging Market</i> Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India 2013-2022.....	81
4.1.4	Perkembangan Indeks Presepsi Korupsi Di 5 Negara <i>Emerging Market</i> Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India 2013-2022	88
4.2	Analisis Data.....	94
4.2.1	Analisis Data Statistik.....	94
4.2.2	Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel	96
4.2.3	Uji Pemilihan Model.....	98
4.2.4	Hasil Estimasi Data Panel.....	100
4.2.5	Uji Asumsi Klasik.....	103
4.2.6	Uji Hipotesis	105
4.2.7	Koefisien Determinasi (R^2).....	108

4.3	Pembahasan	108
4.3.1	Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 5 Negara Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India	108
4.3.2	Pengaruh <i>Fintech Lending</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 5 Negara Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India.....	111
4.3.3	Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 5 Negara Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India.....	115
4.3.4	Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 5 Negara Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		123
5.1	Kesimpulan	123
5.2	Saran	124
DAFTAR PUSTAKA.....		127
LAMPIRAN		134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	62
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif.....	95
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	96
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	97
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM)	98
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	99
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	99
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel dengan Model <i>Fixed Effect</i>	100
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	104
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	105
Tabel 4.10 Hasil Uji F-Statistik	105
Tabel 4.11 Hasil Uji T	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>GDP Growth</i> Negara <i>Emerging Market</i> yang Diteliti	3
Gambar 2.1 Kebijakan Moneter dan Nilai Tukar dalam Model Mundell-Fleming...	26
Gambar 2.2 Kebijakan Fiskal dan Nilai Tukar dalam Model Mundell-Fleming.....	27
Gambar 2.3 Mekanisme <i>P2P Lending</i>	28
Gambar 2.4 Alur Pikir	44
Gambar 4.1 <i>Foreign Direct Investment</i> Di 5 Negara <i>Emerging Market</i> Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India Tahun 2013-2022	67
Gambar 4.2 <i>P2P Lending</i> Di 5 Negara <i>Emerging Market</i> Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India Tahun 2013-2022	74
Gambar 4.3 Nilai Tukar Di 5 Negara <i>Emerging Market</i> Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India Tahun 2013-2022	82
Gambar 4.4 Indeks Presepsi Korupsi Di 5 Negara <i>Emerging Market</i> Indonesia, Brazil, Russia, China, dan India Tahun 2013-2022.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	134
Lampiran 2 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	136
Lampiran 3 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	137
Lampiran 4 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	138
Lampiran 5 Hasil Uji Chow	139
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman	140
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolonieritas	141
Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	141

BAB I

PENDAHULUAN

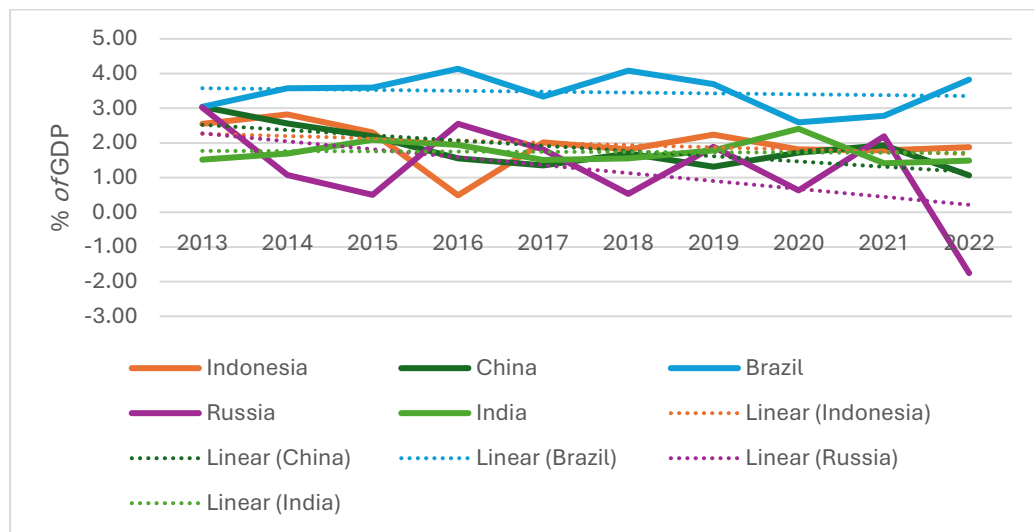
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang stabil merupakan prasyarat penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan suatu negara Schroth, (2023). Secara konseptual, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat seiring dengan meluasnya aktivitas ekonomi selama periode tertentu Roser, (2021). Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan menjadi tujuan utama kebijakan pembangunan, karena berkorelasi erat dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan kemiskinan, serta perluasan kesempatan kerja Agarwal & Baron, (2023). Namun demikian, proses mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal tidak terlepas dari berbagai tantangan. Kemiskinan, pengangguran, kurangnya pembentukan modal, hambatan sosiokultural, korupsi, dan pengaruh ekonomi eksternal merupakan penghambat kemajuan ekonomi Uddin *et al.*, (2023).

Pertumbuhan ekonomi global terus mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh dinamika yang beragam antara negara maju dan negara berkembang, dengan berbagai faktor domestik dan internasional yang memengaruhinya Nairobi *et al.*, (2022). Faktor-faktor tersebut mencakup perubahan struktur ekonomi, inovasi teknologi, stabilitas politik, kondisi pasar tenaga kerja, serta perdagangan internasional Runde *et al.*, (2023). Pertumbuhan ekonomi global memiliki hubungan yang erat dengan besarnya *Gross Domestic Product* (GDP) suatu negara,

karena GDP mencerminkan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu Chang & Li, (2024). Nilai GDP yang tinggi untuk suatu negara menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kesehatan ekonomi yang baik, sedangkan nilai GDP yang rendah dianggap menunjukkan kesehatan ekonomi yang lemah Angrist *et al.*, (2021).

Dalam dua dekade terakhir, dunia menghadapi berbagai tantangan besar, seperti krisis keuangan 2008, pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik, dan perubahan iklim, yang semuanya berdampak pada pola pertumbuhan ekonomi baik di tingkat global maupun nasional. Kenaikan suku bunga oleh *Federal Reserve* Amerika Serikat mendorong aliran modal keluar dari negara berkembang, melemahkan nilai mata uang lokal, dan meningkatkan beban utang luar negeri. Selain itu, ketidakstabilan geopolitik, seperti konflik Rusia-Ukraina, telah menyebabkan gangguan pada rantai pasok global, khususnya energi dan pangan. Dampaknya, harga minyak mentah dan gas meningkat tajam, memicu inflasi di berbagai negara, termasuk negara maju dan berkembang. Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak besar pada perekonomian global, terutama di sektor-sektor seperti pariwisata, manufaktur, dan jasa, yang terhambat oleh pembatasan sosial. Negara-negara yang bergantung pada sektor-sektor tersebut mengalami kontraksi ekonomi yang tajam.



Gambar 1.1 GDP Growth Negara *Emerging Market* yang Diteliti
Sumber: World Bank, (2022)

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan bahwa pergerakan GDP di negara-negara *emerging market*, yakni Indonesia, Brazil, Russia, India, dan China selama periode 2013-2022. Data tersebut menunjukkan fluktuasi yang signifikan pada pertumbuhan GDP masing-masing negara, mencerminkan dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor domestik maupun global. Kenaikan tajam pertumbuhan GDP pada awal periode, seperti China dan India, didorong oleh ekspansi ekonomi yang kuat di sektor industri, teknologi, dan layanan, serta peningkatan investasi infrastruktur yang masif, khususnya dalam inisiatif *Belt and Road* di China. Selain itu, reformasi ekonomi yang dilakukan India, seperti penerapan pajak barang dan jasa (GST) pada 2017, turut mendorong efisiensi ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan. Namun, penurunan signifikan mulai terjadi setelah 2017, yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti dampak negatif dari demonetisasi mendadak pada 2016 yang menghapus peredaran uang kertas bernilai tinggi dan mengganggu aktivitas ekonomi, khususnya di sektor informal.

Krisis di sektor perbankan, terutama masalah kredit macet di bank-bank publik, memperburuk kondisi likuiditas dan menghambat investasi.

Penurunan pertumbuhan yang signifikan juga terjadi di Brazil dan Rusia pada awal periode 2015, disebabkan oleh krisis ekonomi yang melanda kedua negara tersebut. Brazil mengalami resesi parah pada 2015–2016 akibat krisis politik, skandal korupsi besar-besaran (*Operation Car Wash*), serta penurunan harga komoditas global yang melemahkan sektor ekspor. Rusia menghadapi tantangan akibat sanksi ekonomi internasional terkait konflik di Ukraina pada 2014, disertai dengan anjloknya harga minyak dunia yang berdampak langsung pada perekonomian yang bergantung pada ekspor energi. Di sisi lain, Indonesia berhasil menjaga stabilitas pertumbuhan meskipun menghadapi tekanan eksternal, berkat kebijakan reformasi struktural, penguatan infrastruktur, dan stabilitas politik yang relatif terjaga.

Penurunan tajam laju pertumbuhan ekonomi oleh kelima negara terjadi pada tahun 2020, merupakan dampak langsung dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan kontraksi ekonomi global akibat pembatasan aktivitas ekonomi, disrupsi rantai pasok, dan penurunan permintaan agregat di berbagai sektor. Sebaliknya, lonjakan pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada tahun 2021 fenomena ini dikenal sebagai *rebound* atau pemulihan ekonomi pasca pandemi. Pemulihan tersebut didorong oleh berbagai faktor, seperti pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas, program vaksinasi massal yang meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk kembali beraktivitas, serta kebijakan stimulus fiskal dan moneter

yang diterapkan secara agresif oleh pemerintah dan bank sentral di masing-masing negara.

Selain itu, peningkatan permintaan global terhadap komoditas dan barang manufaktur turut mendorong pertumbuhan ekspor, terutama bagi negara-negara seperti China, Brazil, dan Rusia yang memiliki ketergantungan tinggi pada sektor perdagangan internasional. Aktivitas investasi juga mengalami peningkatan seiring dengan membaiknya sentimen pasar dan stabilitas ekonomi. Selain pandemi, faktor lain seperti volatilitas harga komoditas global, ketidakstabilan politik, perubahan kebijakan ekonomi domestik, serta ketegangan geopolitik, seperti sanksi ekonomi terhadap Rusia akibat konflik geopolitik, turut memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut. Di sisi lain, negara seperti China dan India menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup stabil, meskipun tetap menghadapi tantangan dari perlambatan ekonomi global dan perubahan struktur ekonomi domestik.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara didorong oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, baik dari dalam maupun luar negeri. Elemen-elemen ini termasuk produksi, investasi, kebijakan pemerintah, dan dinamika global. Investasi terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi. Investasi berperan dalam mempercepat pembangunan sektor manufaktur dan infrastruktur, khususnya di negara-negara sedang berkembang investasi asing dan domestik bersama-sama mendorong pertumbuhan ekonomi. Bentuk investasi yang masuk bisa berupa investasi portofolio maupun investasi langsung Ajija & Fanani, (2021). *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan aktivitas penanaman modal dari luar negeri ke dalam

negeri dalam bentuk investasi langsung, yang dapat menimbulkan baik dampak positif maupun negatif terhadap pembangunan. Masuknya *Foreign Direct Investment* (FDI) ke suatu negara tentu memiliki pengaruh yang signifikan bagi negara tersebut Wiredu *et al.*, (2020). Tidak hanya modal yang masuk, tetapi teknologi dan tenaga ahli juga akan masuk, yang tentunya akan berdampak pada transfer teknologi dan pertumbuhan ekonomi negara tersebut Ibrahim & Fetai, (2022).

Investasi yang dilakukan dengan maksud untuk secara aktif mengendalikan *real estate*, aset lain, atau bisnis yang berbasis di negara tuan rumah disebut sebagai FDI. Arus masuk FDI ke negara-negara berkembang dilakukan oleh negara-negara investor yang mencari potensi pasar yang lebih luas. Investasi besar terutama terkonsentrasi pada industri keuangan dan teknologi yang maju. Kehadiran FDI sebagai pendorong GDP di setiap negara berkembang membawa modal baru, teknologi baru, dan keterampilan baru. Sebagai contoh, Cina telah berhasil menarik FDI ke dalam negeri. Selama 10 tahun terakhir, Cina telah menerima 20% dari investasi dunia. Saat ini, total FDI yang masuk ke Cina adalah 2,5% dari GDP selama lima tahun terakhir. Selain itu, dampak langsung dari peningkatan FDI ke dalam negeri ke Cina membuat Cina memegang ekonomi terbesar ketiga di dunia, di belakang Amerika Serikat dan Jepang. Selain itu, FDI merupakan jenis investasi yang menarik karena cukup stabil dalam menghadapi fluktuasi ekonomi, seperti yang telah dibuktikan selama dua krisis keuangan terakhir.

Menurut Ajija & Fanani, (2021), berpendapat bahwa investasi merupakan kekuatan penggerak yang memiliki kekuatan untuk menyediakan peluang kerja

bagi masyarakat lokal, sehingga mampu menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, teori pertumbuhan Harrod Domar menguraikan bagaimana modal, permintaan, dan investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Teori ini juga menegaskan bahwa keberadaan modal atau investasi sangat dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berbagai faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, di antaranya inovasi teknologi Abor *et al.*, (2020). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah memengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai fitur layanan elektronik. Dengan pesatnya kemajuan teknologi internet, berbagai inovasi terus bermunculan di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih efektif Boot *et al.*, (2021). Penggunaan teknologi membuat layanan keuangan menjadi mudah dan efisien Goldstein *et al.*, (2019). Penerapan teknologi di bidang jasa keuangan sangat membantu aktivitas transaksi publik. Salah satu bentuk inovasi dalam sektor keuangan adalah *Financial Technology* atau yang sering disebut sebagai *Fintech* Thakor, (2020).

Perkembangan era digital semakin mendukung inovasi dalam perkembangan fintech saat ini Abor *et al.*, (2020). Hal tersebut disebabkan oleh ketertarikan masyarakat atau publik yang terus meningkat secara eksponensial. Adopsi layanan fintech telah mencapai 64% di seluruh dunia, dengan sebagian

besar pertumbuhan didorong oleh negara-negara seperti Cina dan India dengan tingkat adopsi 87% EY, (2019). Pemanfaatan *fintech* dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor persepsi termasuk pandangan masyarakat tentang kemudahan, tingkat kepercayaan dan tingkat resiko terhadap penggunaan *fintech* Awais *et al.*, (2023). Pandangan mengenai kemudahan melibatkan sejauh mana keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi dalam bidang keuangan akan mengurangi usaha yang dilakukan. Selain itu, efektivitas dan manfaat ekonomi dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *fintech*. *fintech* menyebabkan pergeseran minat masyarakat pada sektor perbankan baik dalam proses pembayaran, investasi dan sebagainya Cheng *et al.*, (2023).

Mefamorfosa *fintech* yang sangat berkembang dalam sektor keuangan menjadi instrument penting untuk mempercepat inklusi keuangan sebagai salah satu program percepatan pembangunan Ozili, (2022). Efisiensi dan efektivitas yang berlandaskan pada pemberlakuan *fintech* menyebabkan pergeseran minat masyarakat pada sektor perbankan baik dalam proses pembayaran, investasi dan sebagainya Hosen *et al.*, (2023). Irisan antara keuangan dan teknologi telah menyaksikan evolusi yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir, yang secara mendalam mengubah cara kerja sistem ekonomi dalam skala global Ali *et al.*, (2022). Inti dari transformasi ini adalah kemunculan aset keuangan digital dan mata uang kripto, yang telah membentuk kembali paradigma keuangan tradisional dan mendorong diskusi tentang implikasinya terhadap ekonomi yang lebih luas Arfaoui & Yousaf, (2022).

Di era yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat, industri keuangan menjadi semakin terdigitalisasi, membuka jalan bagi perekonomian yang lebih maju. Di garis depan revolusi digital ini adalah aset keuangan digital, yang mencakup beragam aset yang mulai dari mata uang kripto seperti *Bitcoin* dan *Ethereum*, *P2P Lending*, dan aset keuangan digital lainnya Guo & Yin, (2024). Aset-aset ini, yang difasilitasi oleh teknologi *blockchain*, menawarkan tingkat likuiditas, aksesibilitas, dan transparansi yang belum pernah ada sebelumnya, yang secara fundamental mengubah dinamika keuangan global.

Pasar *peer-to-peer (P2P) online* melibatkan pinjam meminjam antar individu di pasar pinjaman mikro tanpa lembaga keuangan perantara tradisional melalui platform *online* nirlaba. Pinjaman *fintech* ke dalam lanskap ekonomi berfungsi sebagai manifestasi kuat dari teori perubahan struktural Suryono *et al.*, (2021). Mengatasi kemiskinan energi melalui peningkatan akses dan keandalan tidak hanya mengubah infrastruktur fisik, tetapi juga mengkatalisasi peningkatan produktivitas dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Pada saat yang sama, mendorong inklusi keuangan memungkinkan segmen populasi yang lebih luas untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi, karena akses ke layanan keuangan formal mendorong peningkatan belanja konsumen, peluang kewirausahaan, dan pengentasan kemiskinan Rahman, (2024).

Merangkul platform pinjaman *fintech* semakin memperkuat perubahan struktural ini dengan memfasilitasi transaksi keuangan yang efisien dan inklusif, memperluas akses ke kredit, dan mendorong usaha-usaha kewirausahaan Adedokun & Ağa, (2023). Bersama-sama, pergeseran struktural ini berkontribusi

pada struktur ekonomi yang lebih terdiversifikasi, inklusif, dan tangguh, sejalan dengan prinsip-prinsip teori perubahan struktural dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan Sharma, (2016).

Selama masa pandemi Covid-19, praktik korupsi terus memberikan dampak destruktif terhadap sistem pelayanan kesehatan serta melemahkan nilai-nilai demokrasi. Korupsi dipandang sebagai tindakan yang menimbulkan kerugian besar bagi negara, tidak hanya terbatas pada satu sektor, tetapi merambah ke berbagai bidang, termasuk sektor publik. Dalam konteks ekonomi, korupsi menjadi salah satu determinan penting yang dapat memengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Para ekonom, sejarawan, dan ilmuwan politik terus memperdebatkan hubungan antara korupsi dan kemajuan ekonomi. Korupsi secara umum dipandang sebagai penghambat kemajuan ekonomi karena menyebabkan distorsi dalam alokasi sumber daya yang seharusnya efisien Nawatmi, (2014). Selain itu, korupsi juga menghambat pembangunan ekonomi melalui terciptanya distorsi dan ketidakefisienan yang signifikan. Tindak pidana korupsi dikategorikan sebagai kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) yang terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan peradaban manusia Damanik & Saragih, (2023).

Organisasi non-Pemerintah tingkat global yaitu *Transparency International* menilai tingkat korupsi di berbagai negara dengan Indeks Persepsi Korupsi. Indeks Persepsi Korupsi (*Corruption Perception Index/CPI*) menurut Transparency International digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat korupsi di suatu negara atau wilayah Suyatmiko, (2021). CPI diukur menggunakan skala dari

0 hingga 100, di mana skor 0 menunjukkan tingkat korupsi yang sangat tinggi, sedangkan skor 100 menunjukkan kondisi bebas dari korupsi. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai CPI suatu negara, maka semakin bersih negara tersebut dari praktik korupsi. Sebaliknya, semakin rendah CPI, semakin banyak korupsi terjadi di negara tersebut (*highly corrupt*).

Nilai tukar mata uang memegang peranan penting ketika membuat keputusan konsumsi, jika nilai tukar memungkinkan menerjemahkan harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa sama. Nilai mata uang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan uang yang ada di pasar valuta asing. Stabilitas nilai tukar menjadi salah satu kunci untuk pertumbuhan ekonomi yang stabil dan sejahtera. Stabilitas ini berasal dari kegunaan utama nilai tukar antar mata uang yang stabil sesuai dengan kondisi pasar, yang akan menghasilkan lingkungan bisnis yang stabil dan berdampak positif pada perdagangan dan investasi. Oleh sementara itu, nilai tukar melintasi yang memungkinkan dapat terjadi bank sentral untuk membuat kebijakan moneter secara lebih mandiri, hal ini bagian penting untuk mengarahkan suatu perekonomian Jakob, (2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fintech Lending*, Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*), Indeks Persepsi Korupsi, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Markets*. Dengan semakin pesatnya digitalisasi dalam sektor keuangan, masuknya investasi asing, serta dinamika makroekonomi di negara-negara *Emerging Markets* menjadi semakin relevan. Penelitian ini menggabungkan seluruh variabel independen yang diambil dari literatur penelitian

sebelumnya untuk dikembangkan menjadi sebuah studi baru, dengan menggunakan metode regresi data panel selama periode 2013 hingga 2022 pada lima negara *Emerging Market* yang memiliki karakteristik pemilihan negara yang serupa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian dengan judul “Pengaruh *Fintech Lending* dan *Foreign Direct Investment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara *Emerging Market*”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan Pertumbuhan Ekonomi melalui *fintech lending*, *foreign direct investment*, indeks persepsi korupsi, dan nilai tukar. Penelitian ini mencakup studi kasus di 5 negara *Emerging Market* (Indonesia, China, Brazil, Rusia, dan India). Berdasarkan penjelasan di atas, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *fintech lending* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 negara *Emerging Market* (Indonesia, China, Brazil, Rusia, dan India) tahun 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 negara *Emerging Market* (Indonesia, China, Brazil, Rusia, dan India) tahun 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh Indeks Persepsi Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 negara *Emerging Market* (Indonesia, China, Brazil, Rusia, dan India) tahun 2013-2022?
4. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 negara *Emerging Market* (Indonesia, China, Brazil, Rusia, dan India) tahun 2013-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *fintech lending*, *foreign direct investment*, indeks persepsi korupsi, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara *Emerging Market* (Indonesia, China, Brazil, Rusia, dan India) tahun 2013-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, temuan penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan penelitian yang diharapkan antara lain:

1. Bagi Akademisi

Memperluas basis pemahaman tentang hubungan antara *P2P Lending*, *foreign direct investment*, indeks persepsi korupsi, dan nilai tukar. Sebagai prasyarat untuk melanjutkan penelitian skripsi.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang dampak *P2P Lending*, *foreign direct investment*, indeks persepsi korupsi, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi, mengidentifikasi peluang bisnis baru, meningkatkan efektivitas intervensi kebijakan, memperkuat akuntabilitas dan transparansi, dan mendorong kerjasama dan kemitraan.

3. Untuk Penelitian Di Masa Depan

Hasil penelitian ini dapat membantu memperluas basis pengetahuan, mengidentifikasi bidang penelitian baru, meningkatkan metodologi penelitian, mendorong kolaborasi dan interdisiplin, dan mendukung advokasi dan kebijakan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau perbandingan bagi peneliti sebelumnya dan peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. Y., Charles, Komla, Delali, A., & Lensink, R. (2020). *Contemporary Issues in Development Finance* (J. Y. Abor, C. K. D. Adjasi, & R. Lensink (eds.); 1st Editio). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429450952>
- Adedokun, M. W., & Ağa, M. (2023). Financial inclusion: A pathway to economic growth in Sub-Saharan African economies. *International Journal of Finance and Economics*, 28(3), 2712–2728. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2559>
- Agarwal, I., & Baron, M. (2023). *Exploring the link between rising inflation and economic growth: The role of the banking sector*. <https://blogs.worldbank.org/en/allaboutfinance/exploring-link-between-rising-inflation-and-economic-growth-role-banking-sector>
- Aidt, T. S. (2009). Corruption, institutions, and economic development. *Oxford Review of Economic Policy*, 25(2), 271–291. <https://doi.org/10.1093/oxrep/grp012>
- Ajija, S. R., & Fanani, F. F. (2021). The Effect of Macroeconomy Variables on the FDI Inflow in ASEAN 5. *Economics Development Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, Vol 10 No.*
- Ali, W., Gohar, R., Chang, B. H., & Wong, W. K. (2022). Revisiting the impacts of globalization, renewable energy consumption, and economic growth on environmental quality in South Asia. *Advances in Decision Sciences*, 26(3). <https://doi.org/10.47654/V26Y2022I3P75-98>
- Andaiyani, S., & Tarmizi, N. (2020). Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 85–92. <http://jscs.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jscs>
- Angrist, N., Goldberg, P. K., & Jolliffe, D. (2021). Why Is Growth in Developing Countries So Hard to Measure? *Journal of Economic Perspectives*, 35(3), 215–242. <https://www.jstor.org/stable/27041222>
- Arfaoui, N., & Yousaf, I. (2022). Impact Of Covid-19 On Volatility Spillovers Across International Markets: Evidence From Var Asymmetric Bekk Garch Model. *Annals of Financial Economics*, 17(01). <https://doi.org/10.1142/S201049522250004X>
- Awais, M., Afzal, A., Firdousi, S., & Hasnaoui, A. (2023). Is fintech the new path to sustainable resource utilisation and economic development? *Resources Policy*, 81(September 2022), 103309. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103309>

- Boot, A., Hoffmann, P., Laeven, L., & Ratnovski, L. (2021). Fintech: what's old, what's new? *Journal of Financial Stability*, 53. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2020.100836>
- Chang, M., & Li, Y. (2024). Impact of capital market volatility on economic growth - An analysis based on stochastic volatility model. *Heliyon*, 10(3), e25679. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25679>
- Cheng, X., Yao, D., Qian, Y., Wang, B., & Zhang, D. (2023). How does fintech influence carbon emissions: Evidence from China's prefecture-level cities. *International Review of Financial Analysis*, 87(March), 102655. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102655>
- Damanik, D., & Saragih, M. (2023). Korupsi, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 71–81. <https://doi.org/10.36985/xer56415>
- De Soto, H. (1989). The other path: the invisible revolution in the Third World. *The Other Path: The Invisible Revolution in the Third World*, 1, 266–272. <https://doi.org/10.2307/2620450>
- Djankov, S., La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., & Shleifer, A. (2002). The Regulation of Entry. *The Quarterly Journal of Economics*, CXVII(February), 437–452.
- Dokas, I., Panagiotidis, M., Papadamou, S., & Spyromitros, E. (2023). Does innovation affect the impact of corruption on economic growth? International evidence. *Economic Analysis and Policy*, 77, 1030–1054. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.12.032>
- Elisa, E., Subardin, M., & Andaiyani, S. (2023). The Monetary Policy Transmission Mechanism In Indonesia: a Comparative Analysis. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 64. <https://doi.org/10.17977/um002v15i22023p064>
- EY. (2019). *Global FinTech Adoption Index 2019*. EY. https://www.ey.com/en_us/ey-global-fintech-adoption-index
- Firman, F., & Munim, F. (2022). Corruption and Economic Growth in ASEAN-5 Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 25–38. <https://doi.org/10.29259/jep.v20i1.16131>
- Gandhi, E. A., Pasaribu, E., Ekaputri, R. A., & Febriani, R. E. (2022). Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura. *Ecoplan*, 5(2), 159–170. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.563>
- Goldstein, I., Jiang, W., & Karolyi, G. A. (2019). To FinTech and beyond. *Review of Financial Studies*, 32(5), 1647–1661. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhz025>
- Gründler, K., & Potrafke, N. (2019). Corruption and economic growth: New empirical evidence. *European Journal of Political Economy*, 60(March), 101810. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2019.08.001>

- Guo, Q., & Yin, C. (2024). Fintech, green imports, technology, and FDI inflow: their role in CO2 emissions reduction and the path to COP26: a comparative analysis of China. *Environmental Science and Pollution Research*, 31(7), 10508–10520. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-31732-w>
- Harunurrasyid, H., Mardalena, M., Asngari, I., Rohima, S., & Andaiyani, S. (2022). Short and Long-Term Analysis of Foreign Exchange Rates. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 11(2), 55–72. <http://jedep.spiruharet.ro/>
- Hosen, M., Cham, T. H., Eaw, H. C., Subramaniam, V., & Thaker, H. M. T. (2023). The Influence of FinTech on Financial Sector and Economic Growth: An Analysis of Recent Literature. In M. A. Al-Sharafi, M. Al-Emran, M. N. Al-Kabi, & K. Shaalan (Eds.), *Lecture Notes in Networks and Systems: Vol. 584 LNNS* (pp. 251–263). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-25274-7_21
- Ibrahimi, A. E., & Fetai, B. (2022). The Impact of ICT on the GDP Growth of Western Balkan Countries. *SEEU Review*, 17(1), 105–119. <https://doi.org/10.2478/seeur-2022-0044>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Jakob, B. (2015). The Impact of Exchange Rate Regimes on Economic Growth. *Undergraduate Economic Review*, 12(1). https://doi.org/10.1007/978-3-319-70055-7_33
- Jones, C. I., & Vollrath, D. (2013). Introduction To Economic Growth, Third edition. In J. Repcheck (Ed.), *W. W. Norton & Company* (3rd ed.). W. W. Norton & Company. <https://doi.org/978-0393919172>
- Joo, B. A., & Shawl, S. (2021). Examining the FDI–Growth Nexus in BRICS: Panel Data Evidence. *The Indian Economic Journal*, 69(4), 673–687. <https://doi.org/10.1177/00194662211036092>
- Jorge F. Malem, S. (2004). *Globalizzazione, commercio internazionale e corruzione*. Il mulino: Bologna.
- Juhro, S. M., & Trisnanto, B. (2018). Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia (Endogenous Paradigm and Growth Model for Indonesian Economy). *SSRN Electronic Journal*, 11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3787174>
- Junarsin, E., Pelawi, R. Y., Kristanto, J., Marcelin, I., & Pelawi, J. B. (2023). Does fintech lending expansion disturb financial system stability? Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 9(9), e18384. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18384>

- Karahan, Ö. (2020). Influence of Exchange Rate on the Economic Growth in the Turkish Economy. *Financial Assets and Investing*, 11(1), 21–34. <https://doi.org/10.5817/fai2020-1-2>
- Koyongian, C. L., Kindangen, P., & M.V.Kawung, G. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jpek.17664.19.4.2017>
- Kuznets, S. (1973). Modern Economic Growth: Findings and Reflections. *American Economic Review*, 63(3), 247–258.
- Leff, N. H. (1964). Economic Development Through Bureaucratic Corruption. *American Behavioral Scientist*, 8(3), 8–14. <https://doi.org/10.1177/000276426400800303>
- Mahendra, A., Handayani Pramita, E., Raudhatul Jannah, S., Zahara, D., & Ramapius Gulo, S. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Penerimaan Pajak Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia. *Jesya*, 7(1), 336–347. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1462>
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics 7th Edition*. Worth Publishers.
- Martin, C. (2025). *What is Peer-to-Peer (P2P) Lending? How it works*. P2pmarketdata. <https://p2pmarketdata.com/articles/p2p-lending-explained/>
- Maulana, Y., & Wiharno, H. (2022). Fintech P2P Lending dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v5i1.5741>
- Mauro, P. (1995). Corruption and Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(3), 681–712. <https://doi.org/10.2307/2946696>
- Nairobi, Ambya, Afif, F. Y., & Pratikno, D. D. (2022). Ownership rights and ASEAN-5 economic growth. *Studies in Ecoonomy and Public Policy*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.35912/SEPP.v1i1.1067>
- Nawatmi, S. (2014). Korupsi Dan Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Asia Pasifik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 21(1), 73–82.
- Nopiah, R., Febriani, R. E., & Sitorus, A. (2023). *Financial Technology (Peer-to-Peer Lending): Efficiency and Effect on Economic Growth in Indonesia* (Issue Bicemba). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-328-3_14
- Nurajizah, S. A., Allena, S., Utama, R., & Kurniawan, M. (2024). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun (2014-2023). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(3), 229–240. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i3.645>
- Oh, E. Y., & Rosenkranz, P. (2020). Determinants of Peer-to-Peer Lending

- Expansion: The Roles of Financial Development and Financial Literacy. *SSRN Electronic Journal*, 613. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3590998>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 57/POJK.04/2020 Tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi, Pub. L. No. 57, 1 (2020). https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penawaran-Efek-Melalui-Layanan-Urun-Dana-Berbasis-Teknologi-Informasi/pojk_57_-_04_-_2020.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Regulatory Sandbox*. <https://ojk.go.id/id/fungsi-utama/itsk/regulatory-sandbox/default.aspx>
- Ozili, P. K. (2022). Financial Inclusion: Globally Important Determinants. *Financial Internet Quarterly*, 17(4), 1–11. <https://doi.org/10.2478/fiqf-2021-0023>
- Pranata, N., & Farandy, A. R. (2019). *Big Data-Based Peer-to-Peer Lending FinTech: Surveillance System through the Utilization of a Google Play Review* (Issue 943). <https://www.adb.org/publications/big-data-based-peer-peer-lending-fintech>
- Rahman, M. M. (2024). Moderating effects of energy poverty on financial inclusion, FinTech lending, and economic growth: Evidence from fsQCA, NCA, and econometric models. *Environmental Challenges*, 15(December 2023), 100867. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2024.100867>
- Ramoni-Perazzi, J., & Romero, H. (2022). Exchange rate volatility, corruption, and economic growth. *Heliyon*, 8(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12328>
- Ribeiro, R. S. M., McCombie, J. S. L., & Lima, G. T. (2020). Does real exchange rate undervaluation really promote economic growth? *Structural Change and Economic Dynamics*, 52, 408–417. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2019.02.005>
- Rismawan, L. B., Haryanto, T., & Handoyo, R. D. (2021). Foreign Direct Investment Spillovers and Economic Growth: Evidence from Asian Emerging Countries. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 49. <https://doi.org/10.24269/ekulibrium.v16i1.3272>
- Rock, M. T., & Bonnett, H. (2004). The Comparative Politics of Corruption: Accounting for the East Asian Paradox in Empirical Studies of Corruption, Growth and Investment. *World Development*, 32(6), 999–1017. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2003.12.002>
- Roser, M. (2021). *What is economic growth? And why is it so important?* Our World in Data. <https://ourworldindata.org/what-is-economic-growth>
- Runde, D. F., Bandura, R., & McLean, M. (2023). Investing in Quality Education for Economic Development, Peace and Stability. In *Center for Strategic and*

International Studies (Issue 2(163)).
<https://doi.org/10.34925/eip.2024.163.2.287>

Samad, T. F. D., & Bukido, R. (2022). The Peer-to-Peer Lending Phenomenon: A Review from Islamic Economic Perspective. *Khazanah Sosial*, 4(1), 76–89.
<https://doi.org/10.15575/ks.v4i1.16747>

Sari, A. M., Robiani, B., Mukhlis, & Rohima, S. (2024). Analisis Efek Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 11(1), 40–48.
<https://doi.org/10.36706/jp.v11i1.12>

Schroth, J. (2023). Capital flows and growth across developing countries. *Journal of International Money and Finance*, 137, 102904.
<https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2023.102904>

Sharma, D. (2016). Nexus between financial inclusion and economic growth: Evidence from the emerging Indian economy. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 13–36. <https://doi.org/10.1108/JFEP-01-2015-0004>

Supriandi, S., & Muthmainah, H. N. (2023). Penerapan Teknologi Mesin Pembelajaran Dalam Sistem Manufaktur: Kajian Bibliometrik. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(09), 833–846.
<https://doi.org/10.58812/jmws.v2i09.670>

Suryono, R. R., Budi, I., & Purwandari, B. (2021). Detection of fintech P2P lending issues in Indonesia. *Heliyon*, 7(4), e06782.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06782>

Suyatmiko, W. H. (2021). Memaknai Turunnya Skor Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Tahun 2020. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 7(1), 161–178.
<https://doi.org/10.32697/integritas.v7i1.717>

Thakor, A. V. (2020). Fintech and banking: What do we know? *Journal of Financial Intermediation*, 41(July 2019).
<https://doi.org/10.1016/j.jfi.2019.100833>

Todaro, M. P., & Stephen, C. S. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan*. Erlangga.

Todaro, M. P., & Stephen, C. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Edisi Kesembilan Jilid 1*. Erlangga.

Uddin, I., Ahmad, M., Ismailov, D., Balbaa, M. E., Akhmedov, A., Khasanov, S., & Haq, M. U. (2023). Enhancing institutional quality to boost economic development in developing nations: New insights from CS-ARDL approach. *Research in Globalization*, 7(May), 100137.
<https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100137>

Wajuba, L., Fisabilillah, P., & Hanifa, N. (2021). Analisis Pengaruh Fintech Lending Terhadap Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of*

Economics, Entrepreneurship and Innovation, 1(3), 2721–8287.
<https://doi.org/10.31960/ijoeei.v1i3.866>

Wiredu, J., Nketiah, E., & Adjei, M. (2020). The Relationship between Trade Openness, Foreign Direct Investment and Economic Growth in West Africa: Static Panel Data Model. *Journal of Human Resource and Sustainability Studies*, 08(01), 18–34. <https://doi.org/10.4236/jhrss.2020.81002>